

BAB V

PENUTUP

5.1. simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam Tingkat kriminalitas terhadap masalah pencurian kendaraan bermotor yang semakin maraknya terjadi seiring dengan berkembangnya beban perekonomian tiap individu yang semakin berat, sedangkan tingkat pengangguran semakin tinggi. Hal itu sangat berpengaruh pada kesejahteraan hidup masyarakat. Masyarakat yang memiliki taraf hidup rendah sehingga memiliki tingkat Pada umumnya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dapat dikatakan sebagai suatu kejahatan yang merupakan perbuatan anti sosial sehingga dapat dianggap sebagai barometer dari iklim sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Tindakan kejahatan pencurian dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Tak hanya di kota-kota besar, tetapi di Kota kecil. Beragam upaya telah dicoba untuk mengurangi tindak kejahatan, tetapi masih tetap saja terjadi namun dengan intensitas yang lebih rendah. Tindak pidana pencurian kendaraan bermotor lebih mengarah pada spesialisasi objek atau sasaran pencurian. Dalam usaha penanggulangan atau mencegah timbul serta berkembangnya tindak pidana curanmor tidaklah hanya dilihat dari perbuatan kejahatan itu sendiri yang memandang bahwa perbuatan itu adalah suatu tindak pidana yang harus dihukum. Ataupun dengan kata lain dalam usaha ini tidaklah cukup dengan menjatuhkan pidana semata bagi pelakunya. Akan tetapi kiranya perlu diperhatikan hal-hal yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana curanmor.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindak pidana kejahatan ini adalah faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, faktor sosial, faktor individu, faktor pendukung dari tindak pidana ini adalah desakan dari lingkungan sosial yang dekat dengan kehidupan sama pelaku pencurian kendaraan bermotor untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang bisa penulis berikan yang relevan terhadap skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor haruslah dioptimalkan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dan masyarakat haruslah lebih peduli kepada kendaraannya, dengan cara melakukan kunci ganda dan peka terhadap lingkungan sekitar agar tidak lalai dalam menjaga barang berharga seperti sepeda motor.
2. Kerja sama antara masyarakat dengan pihak kepolisian lebih ditingkatkan dan harus kompak dalam membasmi kejahatan pencurian kendaraan bermotor, agar pihak kepolisian dapat mengungkap kasus tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang sering terjadi di tengah masyarakat. Kerja sama tersebut dapat dilakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk mengadakan kegiatan rutin ronda malam atau siskamling, sehingga hal itu dapat membantu kinerja kepolisian dalam menjaga keamanan.